

## **ABSTRAK**

### **Konsep Diri Seorang Remaja Yang Berasal Dari Keluarga *Broken Home* Suatu Studi Kasus**

**Siprianus Lita Lalu  
011114052**

Penelitian ini mengenai konsep diri dari seorang remaja perempuan yang berasal dari keluarga *broken home*. Subjek penelitian adalah seorang remaja perempuan yang berusia 20 tahun. Saat ini tercatat sebagai mahasiswi semester 5 pada salah satu universitas swasta di Yogyakarta.

Jenis penelitian adalah deskriptif-kualitatif, dengan desain penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara informasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada perbedaan konsep diri subjek, yaitu antara diri nyata dan diri ideal. Subjek menggambarkan diri nyatanya sebagai remaja yang tidak berguna, tidak berharga, anak haram, remaja yang malas, yang tidak memiliki kemampuan, remaja yang tidak memiliki masa depan, remaja yang bodoh, yang cepat putus asa. Diri idealnya digambarkan dirinya sebagai remaja yang berharga, pribadi berguna bagi keluarga, memiliki kemampuan atau potensi sehingga dapat menyelesaikan studi dan dapat gelar sarjana, dapat menjadi contoh bagi adik-adiknya. Secara fisik subjek merasa dirinya cantik. Adanya perbedaan konsep diri nyata dan konsep diri ideal menyebabkan subjek mengalami tekanan emosional, seperti merasa kecewa, sedih, takut, cemas, membenci diri sendiri, mudah tersinggung, menjadi orang yang pasif, pesimis akan masa depan.

Pendekatan konseling *Person Centered Therapy* tepat untuk membantu klien karena konsep pokoknya mengenai teori diri atau konsep diri. Pelaksanaan konseling sebagai upaya untuk membantu subjek menyadari adanya perbedaan antara konsep diri ideal dengan diri nyata, dan membantu subjek untuk mencapai konsep diri ideal, sehingga mampu menjalani hidup dan mengaktualisasikan diri. Setelah melakukan proses wawancara konseling secara mendalam akhirnya subjek dapat mencapai konsep diri ideal yang diharapkan.

Konsep diri ideal yang tercapai dapat terlihat dari sikap yang ditunjukkan subjek, yaitu sudah tidak terlihat sedih, dapat menerima keadaan keluarganya, sudah bergaul dan berkumpul dengan teman-teman baik di kampus maupun di kos, tidak terlihat menyendiri, berani berbicara dengan lawan jenis atau teman pria di kampus, berani bertanya hal yang dirinya belum tahu, menyibukan diri dengan mengerjakan tugas-tugas kuliah, mengatur jam belajar, mengisi waktu luangnya dengan membaca. Setelah subjek mencapai konsep diri yang ideal maka proses konseling diakhiri.

## **ABSTRACT**

### **The Self Concept Of Teenager Who Come From A Broken Home Family A Case Study**

**Siprianus Lita Lalu  
011114052**

This research was on the self concept of teenager who comes from a broken home family. The subject in this research was a teenager by the age 20 years old. Nowadays, he is listed as university student in 5 semesters in one of private universities in Yogyakarta.

The type of this research was descriptive-qualitative, by research design of case study. The method of data collection used was observation method, information interview method. From the result of this research, it was known that there was a difference on self concept of subject, i.e. actual self concept and ideal self concept. Actual self, the subject describes herself as an idle teenager, unmeaning, bastard, lazy teenager, who has no capability, a teenager who has no future, stupid teenager, who easily discouraged. Meanwhile ideal self is subject describe herself as a meaningful teenager, meaningful personality toward her family, and has capability or potential in order de could achieve master degree. The existence of emotional depression, such as feeling broken-hearted, sad, afraid, worry, hate herself, sensitive, become passive character, and become pessimist about her future.

Counseling approach of Pearson Centered Therapy is appropriate to help the counselee because the primary concepts is concerning on self theory or self concept. The implementation of counseling as an effort to help the subject to realize the existence of difference between the ideal self concept, thus she becomes able to lives her life and actualis herself. After conducting a process of interview, finally the counseling could routinely achieve ideal self concept she used to hope.

The ideal self concept which is displayed by the subject, i.e. she hasn't been seen sad because she could accept her family condition for this time, she begun to associate and collect with her best fiends in campus or in boarding house, she seems to begin to make conversation intimately, doesn't have to drawing back of herself, she begun more brave to talk with opposite sex or male classmates in campus, she greets her friend, gives smile and brave to ask about something she never knew before, begun to makes busy of herself by doing subject tasks, and she regularly rules her studying time, she begun to fulfilling or her leisure time by reading. After the subject achieve ideal self concept, thus the counseling process was ended.